

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan *locus of control* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan Bandung. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan Bandung.

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan”, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), *Locus of Control* ( $X_2$ ), dan variabel Minat Berwirausaha

(Y). Variabel-variabel tersebut dioperasionisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian.

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:38). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan, variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Berdasarkan judul penelitian terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), *Locus of Control* ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha (Y). Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, variabel tidak terikat, variabel bebas, atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2017:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yang akan diteliti, yaitu :

1. Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )

Pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa

membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha (Josia dan Hani: 2017). Penelitian ini menggunakan konsep dari Josia dan Hani (2017), dengan melihat dari tiga dimensi. Ketiga dimensi tersebut meliputi:

1. Mengambil risiko usaha
2. Menganalisis peluang usaha
3. Merumuskan solusi masalah

2. *Locus of Control* ( $X_2$ )

*Locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan masing - masing individu tenaga kerja tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya (Greenhalgh dan Rosenblatt dalam Kade dan Ida: 2016). Penelitian ini menggunakan konsep dari Rotter dalam I Kade dan Ida (2016), dengan melihat dari dua dimensi. Kedua dimensi tersebut meliputi:

1. Internal
2. Eksternal

b. Variabel Dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2017:39). Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti adalah Minat Berwirausaha (Y).

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang

karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Purnomo dalam Josia dan Hani: 2017). Penelitian ini menggunakan konsep dari Josia dan Hani dengan melihat dari keenam dimensi. Keenam dimensi tersebut meliputi:

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha
5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
6. Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil risiko

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Locus of Control* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan”, maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Detail untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan sebagai variabel bebas pertama, yang selanjutnya disebut variabel  $X_1$ .
2. *Locus of control* sebagai variabel bebas kedua, yang selanjutnya disebut variabel  $X_2$ .
3. Minat Berwirausaha, sebagai variabel terikat, yang selanjutnya disebut variabel  $Y$ .

Dapat dilihat pada Tabel 3.1 mengenai konsep dan indikator variabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>(<math>X_1</math>)</b> <b>Pengetahuan kewirausahaan</b> Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha <b>(Josia dan Hani: 2017)</b>	Mengambil risiko usaha	Berani mengambil risiko yang dapat diperhitungkan dalam melakukan usaha	Tingkat keberanian mengambil risiko yang dapat diperhitungkan dalam melakukan usaha	Ordinal	1
	Menganalisis peluang usaha	Bisa menganalisis peluang usaha yang terjadi saat ini	Tingkat pemahaman dan kemampuan melakukan analisis SWOT dalam memulai bisnis	Ordinal	2
			Tingkat pemahaman dan kemampuan melakukan penyusunan <i>Business Plan</i> untuk sebuah usaha	Ordinal	3

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Tingkat pemahaman dan kemampuan melakukan studi kelayakan bisnis	Ordinal	4
	Merumuskan solusi masalah	Bisa mengambil jalan keluar saat menghadapi permasalahan ketika menjalankan usaha	Tingkat kemampuan memahami berbagai permasalahan dalam usaha yang sedang/akan digeluti	Ordinal	5
			Tingkat kemampuan mengambil jalan keluar saat menghadapi permasalahan ketika menjalankan usaha	Ordinal	6
(X <sub>2</sub> ) <b>Locus of control</b> Keyakinan masing-masing individu tenaga kerja tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian	<i>Internal</i>	Segala yang dicapai individu dalam hidup adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan sendiri	Tingkat keyakinan bahwa segala yang dicapai individu dalam hidup adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan sendiri	Ordinal	7

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya <b>(I Kade dan Ida: 2016)</b>		Menjadi wirausaha sangat tergantung kemampuan diri sendiri	Tingkat keyakinan bahwa menjadi wirausaha sangat tergantung kemampuan diri sendiri	Ordinal	8
		Keberhasilan yang terjadi adalah hasil dari kerja keras diri sendiri	Tingkat keyakinan atas keberhasilan yang terjadi adalah hasil dari kerja keras diri sendiri	Ordinal	9
		Apa yang diperoleh bukan karena keberuntungan	Tingkat keyakinan bahwa apa yang diperoleh bukan karena keberuntungan	Ordinal	10
		Mampu menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup diri sendiri	Tingkat keyakinan akan kemampuan menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup diri sendiri	Ordinal	11
		Hidup ditentukan oleh tindakan diri sendiri	Tingkat keyakinan bahwa hidup ditentukan oleh tindakan diri sendiri	Ordinal	12
		Kegagalan yang dialami akibat dari perbuatan diri sendiri	Tingkat keyakinan bahwa kegagalan yang dialami akibat dari perbuatan diri sendiri	Ordinal	13

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	<i>Eksternal</i>	Kegagalan adalah akibat ketidakmujuran	Kegagalan adalah akibat ketidakmujuran	Ordinal	14
		Membuat perencanaan yang terlalu jauh ke depan adalah pekerjaan sia-sia	Tingkat keyakinan bahwa membuat perencanaan yang terlalu jauh ke depan adalah pekerjaan sia-sia	Ordinal	15
		Apa yang terjadi dalam hidup sebagian besar ditentukan oleh orang lain yang memiliki kekuasaan	Tingkat keyakinan bahwa apa yang terjadi dalam hidup sebagian besar ditentukan oleh orang lain yang memiliki kekuasaan	Ordinal	16
		Kesuksesan dicapai semata-mata karena faktor nasib	Tingkat keyakinan bahwa kesuksesan dicapai semata-mata karena faktor nasib	Ordinal	17
<b>(Y)</b> <b>Minat Berwirausaha</b> Kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan	Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	Memiliki kemauan keras berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Tingkat kemauan keras berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Ordinal	18
	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri	Mempunyai keyakinan diri mampu untuk berwirausaha	Tingkat keyakinan diri mampu berwirausaha	Ordinal	19



Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya <b>(Josia dan Hani: 2017)</b>	Sikap jujur dan tanggung jawab	Memiliki sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha	Tingkat kejujuran dan tanggung jawab dalam berwirausaha	Ordinal	20
	Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha	Memiliki ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha dalam memulai usaha baru	Tingkat ketahanan fisik dan mental untuk memulai usaha baru	Ordinal	21
			Tingkat kesiapan berusaha dan bekerja keras dalam memulai usaha baru	Ordinal	22
	Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	Pemikiran yang kreatif dan konstruktif untuk menemukan produk baru	Tingkat kemampuan berfikir kreatif untuk menemukan produk baru	Ordinal	23
			Tingkat kemampuan berfikir membangun untuk menemukan produk baru	Ordinal	24

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil risiko	Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil risiko	Tingkat kesiapan merencanakan masa depan dalam berwirausaha	Ordinal	25
			Tingkat keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha	Ordinal	26

### 3.3 Populasi dan Sampel

Kegiatan Penelitian membutuhkan metode yang tepat dan juga harus memiliki objek yang jelas untuk dapat mengetahui pokok permasalahannya sehingga bisa ditemukan pemecahan sebuah masalah-masalah yang terjadi untuk diteliti. Dalam sub bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai pengertian populasi dan ukuran sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti harus mengetahui populasi, sampel serta teknik sampling yang akan digunakan.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono: 2017). Populasi dari penelitian ini

adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan/tahun 2017 dan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan, yang meliputi prodi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, karena angkatan 2017 dan 2018 merupakan angkatan yang sudah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan angkatan 2017 dan 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan 2020/2021**

No.	Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Manajemen	2017	297
		2018	352
Total Mahasiswa Manajemen			649
2.	Akuntansi	2017	186
		2018	213
Total Mahasiswa Akuntansi			399
3.	Ekonomi Pembangunan	2017	49
		2018	50
Total Mahasiswa Ekonomi Pembangunan			99
Total Mahasiswa FEB Unpas			1.147

Sumber: SBAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unpas

Tabel 3.2 tersebut menunjukkan populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 1.147 mahasiswa.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Tabel Krecjie dan

Morgan seperti pada Tabel 3.3, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Krejcic dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

Berdasarkan populasi dari penelitian ini, yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 1.147 mahasiswa, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 291 mahasiswa.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik non probability sampling. Teknik non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:65). Teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling insidental. Menurut Sugiyono (2017:67) sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel yang diambil untuk memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan, dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N.n}$$

Keterangan :

$ni$  = Jumlah sampel setiap jurusan

$n$  = Jumlah sampel keseluruhan

$N_i$  = Jumlah populasi jurusan

$N$  = Jumlah populasi keseluruhan

Dengan demikian, perhitungan ukuran sampel berdasarkan program studi yang ada pada Universitas Pasundan yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen =  $649 / 1.147 \times 291 = 164,65 \approx 165$
2. Akuntansi =  $399 / 1.147 \times 291 = 101,22 \approx 101$
3. Ekonomi Pembangunan =  $99 / 1.147 \times 291 = 25,11 \approx 25$

**Tabel 3.4**  
**Sampel pada Setiap Program Studi**

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Manajemen	649	165
2.	Akuntansi	399	101
3.	Ekonomi Pembangunan	99	25
Total		1.147	291

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3.4 maka jumlah sampel pada Prodi Manajemen sebanyak 165 mahasiswa, Akuntansi sebanyak 101, dan Ekonomi Pembangunan sebanyak 25, sehingga sampel sebanyak 291 mahasiswa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya :

## 1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan.

### 2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada organisasi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

### 3. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab agar dapat memperoleh data-data yang obyektif.

## 2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Data-data ini diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui buku-buku, karya ilmiah disertai yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Jurnal

Data-data yang bersumber dari jurnal merupakan data pendukung yang berasal dari penelitian terdahulu dan berhubungan dengan variabel yang sedang diteliti.

3. Internet

Data-data tersebut diperoleh dengan cara mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian baik seperti jurnal dan karya ilmiah.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validasi dan reliabilitas. Yang dimaksud dari uji validasi yaitu suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan, sedangkan penggunaan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsisten obyek dan data, bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.



Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0.3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Jumlah responden (sampel)

$x_i$  = Variabel Independen (variabel bebas)

$y_i$  = Variabel Dependen (variabel terikat)

$\sum x_i y_i$  = Jumlah perkalian variabel bebas dan terikat

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half,

reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Hasil penelitian yang digunakan adalah Split Half, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB - (\sum A \sum B))}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{AB}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Setelah diketahui nilai korelasinya, kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r$  hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel : Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data berdasarkan uraian dalam halaman sebelumnya yang kemudian diolah karena analisis pengolahan data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan menggunakan uji F dan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel secara parsial. Dalam penelitian ini, secara keseluruhannya menggunakan skala ordinal. Skala peneliti diukur dengan menggunakan model Likert.

Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017: 93). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban sangat positif sampai sangat negatif, seperti yang diuraikan di Tabel 3.5 pada halaman berikutnya.

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Nilai-nilai alternatif jawaban kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik. Setelah itu kemudian dicari nilai rata-rata dari setiap jawaban responden dengan membuat rentang interval dengan klasifikasi skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi 5, dengan banyaknya kelas adalah 5.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan variabel dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori: sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju.

Hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden tersebut kemudian dicari kedudukan kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil

exapitulasi skor. Untuk mengetahui kriteria dari kedudukan seluruh dimensi pada seluruh variabel penelitian dibutuhkan skala kriterium melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mencari Skor Maksimal atau Skor Ideal dan Skor Minimal

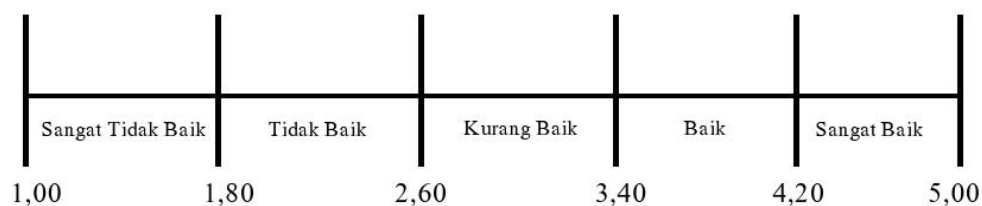
Skor Ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah Responden

Minimal = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah Responden

2. Mencari Interval dan Panjang Interval Kelas

Interval = Skor Ideal – Skor Minimal

Panjang Interval = Interval : Banyak kelas interval



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

Peneliti akan menyesuaikan dengan pernyataan-pernyataan dari setiap indikator yang digunakan. Jadi, kriteria sangat rendah hingga sangat tinggi tidak akan selalu digunakan pada seluruh garis kontinum yang nantinya akan dibuat setelah rekapitulasi tanggapan responden selesai memperoleh angka.

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Penelitian ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Uji MSI, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

### 3.6.2.1 *Method of Succesive Interval* (Uji MSI)

Data yang didapat dari kuesioner merupakan ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan menjadi skala interval melalui "*Method of Succesive Interval*".

Menurut Umi Narimawati, dkk (2013:47) langkah untuk transformasi data :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala menggunakan rumus Method of Succesive Interval :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Dimana :

SV (Scala Value) = Nilai Skala

Density at lower limit = Densitas batas bawah

Density at upper limit = Densitas batas atas

Area under upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

$$Y=SV+(\text{Nilai Skala}+1)$$

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel independen X) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  (Pengetahuan Kewirausahaan),  $X_2$  (*Locus of Control*), dengan variabel terikat Y (Minat Berwirausaha). Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Minat Berwirausaha (variabel dependen)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan Xi

$X_1$  = Pengetahuan Kewirausahaan

$X_2$  = *Locus of Control*

$X_3$  = Kompetensi

$E$  = *Standar error* / variabel pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Locus of Control* ( $X_2$ ), lalu menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi ganda.

Setelah harga F hitung diketahui, selanjutnya adalah membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS. Jika F hitung >

F tabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan, yaitu dapat diberlakukan ke populasi dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 10%.

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (X) secara keseluruhan dengan variabel dependen (Y)

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi

$\sum xy$  = Jumlah skor total item

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor total variabel independen

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total variabel dependen

Besarnya harga koefisien korelasi akan berada dalam interval -1 dan +1  $-1 < r < +1$  yaitu dengan ketentuan untuk r adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r = 1$  atau mendekati, dikatakan bahwa dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan positif.
2. Jika  $r = -1$  atau mendekati, dikatakan bahwa dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan negatif.
3. Jika  $r = 0$  atau mendekati, dikatakan bahwa dua variabel tersebut tidak berkorelasi atau berhubungan.

Maka untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, dapat digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) dalam Tabel 3.6 di halaman selanjutnya.



**Tabel 3.6**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:242)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Locus of Control* ( $X_2$ ), terhadap Minat Berwirausaha (Y) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Menurut Sugiyono (2017:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi ( $Kd$ ) yakni antara 0 sampai 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ).

- a) Jika nilai  $Kd = 0$  berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai  $Kd = 1$  berarti variasi (naik atau turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

- c) Jika nilai  $Kd$  berada di antara 0 dan 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai  $Kd$  itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan: :

$\beta$  = Standar koefisien beta

Zero Order = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha secara parsial dan simultan. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t dan Uji F serta analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ).

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara simultan atau keseluruhan pengaruh dari variabel uji F, untuk mengetahui tingkat signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan :

F = Uji hipotesis dengan uji F

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah diterima

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_a$  diterima (signifikan)
2. Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

Rancangan hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 = b_1 b_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh

$H_0 = b_1 b_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling saling mempengaruhi atau tidak. Uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Hipotesis parsial yang dikemukakan dengan langkah membandingkan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh
- b.  $H_1 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh
- c.  $H_0 : b_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh
- d.  $H_1 : b_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus t dengan taraf signifikan 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rp \sqrt{n-2}}{1-rp}$$

Dimana :

$t_{hitung}$  = Statistik uji korelasi

n = Jumlah sampel

rp = Nilai korelasi parsial

selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima (signifikan).

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak (tidak signifikan).

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selain itu, kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan variabel penelitian.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha

pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan yang berlokasi di Jl. Tamansari No.6-8, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.

### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan sampai dengan waktu berakhirnya bimbingan yaitu Maret s/d September 2021.